

## Desa Mandiri Benih di Tanjung Palas Timur

Oleh Tarbiyatul. M  
Kamis, 31 Mei 2018 07:07

---

Kendala dalam percepatan program Upaya Khusus terutama tanam pada MT-1 (April–September) antara lain : minimnya benih, mahal biaya transportasi pengadaan benih, dan proses administrasi yang singkat diawal tahun anggaran, mendorong Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan membuat program DMB (Desa Mandiri Benih).



Memang disadari untuk memenuhi harapan tersebut, diperlukan bimbingan, arahan, masukan dari petani yang berhasil dalam penangkaran benih kepada pelaksana/kelompok tani yang akan dibina. Keberadaan petugas pertanian (PBT, PPL, POPT) dan lain-lain juga sangat mendukung dalam program DMB tersebut.

Berbagai upaya telah dilakukan baik melalui Dana Desa (DD) maupun APBN guna terbentuknya DMB di Desa Sajau Ilir Kec. Tanjung Palas Timur tsb. Tahun 2015 Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian telah melakukan pembangunan rumah *vertical dryer* padi guna mendukung Upsus. Tahun 2017, melalui Dinas PU Provinsi, dibangun embung lengkap dengan saluran irigasi dan bangunannya. Sementara bantuan *seed cleaner* sebelumnya sudah diterima Kelompok Tani Penangkar Karya Tani. Petani penangkar ada 10 orang, ujar Haidar selaku ketua. Bangunan pendukung yang masih kurang yaitu gudang penyimpanan dan lantai jemur, lanjut Andik Wahyunarto selaku Kabid TP Dinas Pertanian Kab. Bulungan yang mendampingi kunjungan ke lapangan dari TIM Upsus Provinsi dan PJ Kegiatan Peningkatan Indek Pertanaman (BPTP Kaltim) bersama Tim Optimalisasi Penggunaan Alsintan (OPA) dari BBPP Binuang ke Kecamatan Tanjung Palas Timur pada Selasa (29/5).

## Desa Mandiri Benih di Tanjung Palas Timur

Oleh Tarbiyatul. M

Kamis, 31 Mei 2018 07:07

---



Adanya Program Upaya Khusus Pajale diharapkan tidak saja mendorong luas tambah tanam (LTT), namun secara tidak langsung memverifikasi akar permasalahan kendala dilapangan sebagai penyebab lambatnya peningkatan LTT Padi seperti di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara yang memiliki luas 75.467,7 km<sup>2</sup> dengan kondisi geografis pegunungan dan kepulauan, juga kurangnya penyuluh di lapangan, demikian ujar Tarbiyatul M. selaku Koordinator Upsus Provinsi Kaltara.